

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk maupun penyebaran informasi dan barang, dibutuhkan suatu kemudahan dalam perpindahan manusia dan barang tersebut. Manusia membutuhkan moda transportasi yang cepat dan murah. Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan sarana transportasi yang memadai dan mendukung. Salah satu sarana transportasi yang digunakan dapat berupa angkutan umum.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat perkotaan yang tidak memiliki pilihan lain dalam melaksanakan aktivitasnya. Angkutan umum sering digunakan karena cepat, murah dan mudah ditemukan selain itu dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan dapat mengurangi kemacetan. Salah satu kota yang menggunakan angkutan kota yaitu kota Kupang.

Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur . Secara geografis wilayah kota Kupang berada di garis pantai Teluk Kupang, di daratan pulau Timor yang terletak di wilayah ujung barat bagian utara. Jumlah penduduk kota Kupang sebesar ± 384.112 jiwa dan luas wilayah $180,27 \text{ km}^2$, dengan jumlah penduduk seperti ini keberadaan angkutan kota merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam mobilitas penduduk sehari-hari.

Angkutan kota di kota Kupang disebut 'bemo'. Bemo merupakan jenis mikrolet dengan kapasitas 12 orang. Bemo dihias sedemikian rupa untuk menarik minat penumpang terutama para pelajar, semakin menarik maka semakin banyak pula yang memakai bemo tersebut. Semua bemo di Kota Kupang masih menjadi milik perseorangan namun harus mendapat izin dari Dinas Perhubungan Kota Kupang. Untuk jalur bemo di Kupang terdapat 22 jalur. Namun dari 22 jalur tersebut, jalur 1 dan 2 merupakan jalur yang banyak dilalui oleh kendaraan angkutan umum. Kawasan yang dilewati oleh jalur 1 dan 2 merupakan daerah pertokoan dan banyak terdapat bangunan sekolah, sehingga mengalami peningkatan volume lalu lintas di kedua jalur tersebut dan membutuhkan jumlah angkutan yang sesuai dengan kebutuhan penumpang kawasan tersebut.



Gambar 1.1 Angkutan Umum Kota Kupang

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan utama yang terjadi pada angkutan perkotaan Bemo saat ini adalah banyaknya angkutan perkotaan jalur 1 dan 2 yang beroperasi menyebabkan waktu tunggu penumpang paling lama 5 menit. Untuk itu perlu diteliti apakah angkutan perkotaan Bemo jalur 1 dan 2 yang beroperasi saat ini jumlahnya tidak berlebihan, dilihat dari *load factor* yang merupakan salah satu indikator tingkat pelayanan bagi angkutan perkotaan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, yaitu :

1. Angkutan perkotaan yang diteliti ialah 2 (dua) jalur angkutan perkotaan yaitu jalur 1 dan jalur 2.
2. Analisis kinerja angkot di Kupang berdasarkan parameter-parameter, yaitu : rute perjalanan, jumlah penumpang, *load factor*, *headway*, frekuensi, kecepatan perjalanan dan jumlah armada .
3. Survei dilakukan dalam 3 hari dan pada jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 07.00 WITA satu putaran , jam sibuk siang pukul 13.00. WITA satu putaran dan jam sibuk malam pukul 18.00 WITA satu putaran.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian dengan topik pembahasan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum sudah pernah dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya di beberapa kota. Misalnya seperti yang sudah dilakukan oleh Pujianto pada tahun 2012 dengan

judul yang meneliti tentang kinerja angkutan umum perkotaan di Kota Purwokerto dengan hasil penelitian bahwa untuk kecepatan, dan *load factor* yang ada masih belum baik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Edna Soares pada tahun 2014 yang meneliti tentang kinerja angkutan umum perkotaan di kota Dili dengan hasil bahwa *headway*, *load factor* dan kecepatan rata-rata masih di bawah standar pemerintah. Selain itu masih terdapat beberapa penelitian lainnya. Namun untuk penelitian tentang kinerja angkutan perkotaan di Kota Kupang ini sendiri sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penulisan evaluasi kinerja angkutan umum perkotaan di Kota Kupang ini penulis akan mendapatkan hasil penelitian berupa kinerja operasional yang juga mencakup jumlah penumpang, *load factor*, kecepatan, *headway* angkutan dan *time table* angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Kupang khususnya pada jalur 01 dan 02.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi kinerja angkutan perkotaan jalur 1 dan jalur 2 di kota Kupang dan pengaturan jadwal angkutan tersebut.
2. Memberikan saran bagi perbaikan dan peningkatan kinerja angkutan perkotaan jalur 1 dan jalur 2 di Kupang sesuai hasil evaluasi yang didapat.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja angkutan perkotaan di Kota Kupang,
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menentukan peraturan maupun keputusan mengenai angkutan perkotaan , fasilitas dan jumlah angkutan dalam satu jalur.

1.7. Rute Angkutan di Kota Kupang

Tabel 1.1 Rute Angkutan di Kota Kupang

| Trayek | Uraian |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 Terminal Belo – Terminal Kupang PP | Melalui : H.R.Koroh – Soeharto – Sudirman – Soekarno-Terminal Kupang Kembali : Siliwangi-Sumba-A.Yani-U.Sumohardjo-Sudirman-Soekarno-H.R.Koroh-Terminal Belo |
| 02 Terminal Belo-Terminal Kupang PP | Melalui : H.R.Koroh-Soeharto-Sudirman-A.Yani-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kupang Kembali : Soekarno-Hatta-Sudirman-H.R.Koroh-Terminal Bello |
| 03 Terminal Kupang-Tabun PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-A.Yani-Sumoharjo-Sudirman-Suropati-Terminal Tabun Kembali : Badak- Harimau-Sudirman-Soekarno-Terminal Kupang |
| 05 Terminal Bello - Terminal Kupang PP | Melalui : H.R.Koroh-Suharto-Herewila-Suprpto-Tompello-Sukarno-Terminal Kupang Kembali : Siliwangi-Sumba-A.Yani-Sumohardjo-Cak Doko-Herewila-Suharto-H.R.Koroh-Terminal Belo |
| 06 Terminal Kupang-Oebufu PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-A.Yani-Sumohardjo-lalamentik-Oebufu Kembali : Lalamentik-Tompello-Sukarno-terminal Kupang |
| 07 Terminal Oebobo-Belo PP | Melalui : El Tari-Suharto-H.R.Koroh-Terminal Bello Kembali : H.R.Koroh-Suharto-EL Tari-Sam Ratulangi-P.Kemerdekaan- Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 08 Terminal Oebobo-Tabun PP | Melalui : El Tari-Harimau-Badak-Terminal Tabun Kembali : Badak-Harimau-El Tari-Sam Ratulangi-Perintis Kemerdekaan-Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 09 Terminal Oebobo-Katedral PP | Melalui : Thamrin-Lalamentik-El Tari-Palapa-Tom Pello-Katedral Kembali : Tompello-Palapa-Lalamentik-Thamrin-Sam Ratulangi-P.Kemerdekaan II-Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 10 Terminal Oebobo-Katedral | Melalui : Veteran-Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo—Sukarno-Terminal Kupang |

| | |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PP | Kembali : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Veteran-Perintis Kemerdekaan-Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 11 Terminal Kupang-Tofa PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Perumnas Kembali : Perumnas-Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo-Sukarno-Terminal Kupang |
| 16 Terminal Kupang-Tofa PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-A.Yani-U.Sumohardjo-Suharto-Amabi-Tofa-Oebufu Kembali : Amabi-Suharto-Soedirman-Soekarno-Terminal Kupang |
| 17 Terminal Kpg-Tofa PP | Melalui : Soekarno-M.Hatta-Soedirman-Soeharto-Amabi-Tofa-Oebufu Kembali : Amabi-Soeharto-Sudirman-Sumba-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kpg |
| 18 Terminal Kupang-Manutapen PP | Melalui : Soekarno-Trikora-Manutapen Kembali : Trikora-Siliwangi-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kupang |
| 19 Terminal Kupang-Batu Kadera PP | Melalui : Soekarno-Pahlawan-Batu Kadera Kembali : Pahlawan-Siliwangi-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kupang |
| 20 Terminal Kupang-Tenau PP | Melalui : Pahlawan-Yos Sudarso-Tenau Kembali : Yos Sudarso-Pahlawan-Siliwangi-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kupang |
| 24 Terminal Oebobo-Labat PP | Melalui : El Tari- Harimau-Labat Kembali : Harimau-El Tari-Sam Ratulangi-Perintis Kemerdekaan-Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 25 Terminal Kupang-Lasiana PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Lasiana Kembali : Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo-Soekarno-Terminal Kupang |
| 27 Oebobo-Katedral PP | Melalui : El Tari-Soedirman-Katedral Kembali : Soedirman-El Tari-Sam Ratulangi-P. Kemerdekaan-Bundaran PU-Terminal Oebobo |
| 35 Terminal Kupang-Penfui PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Adisucipto-Penfui Kembali : Adisucipto-Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo-Soekarno-Terminal Kupang |
| Terminal Kupang-Bolok PP | Melalui : Pahlawan-Yos Sudarso-Tenau-Bolok Kembali : Yos Sudarso-Pahlawan-Siliwangi-G.Mutis-Cenderawasih-Terminal Kupang |
| Terminal Kupang-Noelbaki PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Lasiana-Terminal Noelbaki Kembali : Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo-Soekarno-Terminal Kupang |
| Terminal Kupang-Baumata PP | Melalui : Siliwangi-Sumba-Timor Raya-Adisucipto-Penfui-Jl. Taabenu-Baumata Kembali : Adisucipto-Timor Raya-A.Yani-U.Sumohardjo-Soekarno-Terminal Kupang |

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Kupang